

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut mengandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna dalam rangka pengambilan keputusan.

Informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah, akan sangat diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai atau dengan kata lain, informasi tersebut harus mempunyai nilai (Suwardjono, 2005 : 75).

Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat berkurang seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sangat berfungsi. Terjadinya penundaan dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik, dapat menyebabkan berkembangnya berbagai rumor maupun kemungkinan terjadinya *insider information* mengenai perusahaan tersebut. Informasi tepat waktu yang merupakan bagian dari nilai informasi (ketepatan waktu) dapat dicapai dengan peran komponen teknologi (Jogiyanto, 2002 : 41).

Ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan ke publik merupakan sinyal dari instansi dan menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan dari investor. Sedangkan keterlambatan penyelesaian laporan keuangan dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dari keputusan yang dibuat. Lamanya waktu penyelesaian audit akan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan yang sudah diaudit, disamping faktor-faktor spesifik perusahaan itu sendiri (Wirakusuma, 2004).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika tidak tersedia tepat waktu. Faktor-faktor kerumitan bukan dalam operasi alasan pembenaran atas ketidakmampuan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu (Marom, 2001 : 10 dalam Yusriyanti, 2012).

Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi laporan keuangan akan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi, sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan (Yusriyanti, 2012).

Salah satu kunci untuk memenangkan persaingan di lingkungan vertikal yang selalu bergejolak ada pada sumber daya manusia. Bagaimana agar sumber daya manusia perusahaan dapat secara optimal

berkarya dan dikaryakan. Agar sumber daya manusia dapat menunjukkan kreativitas dalam berkarya serta bagaimana para pekerja dapat bekerja dengan penuh cinta pada pekerjaan yang dilakukannya (Wahyono, 2004 : 3).

Laporan keuangan yang baik tentunya tidak dapat dipisahkan dari faktor sumber daya manusia dalam hal ini pegawai dan teknologi yang memadai. Sumber daya yang berkualitas dan teknologi yang memadai, dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, karena pegawai tersebut telah mengetahui serta memahami apa yang akan dikerjakan. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2006).

Hasil penelitian Arifani (2011) menyebutkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah Daerah Provinsi Sumatra Utara. Selain itu Celviana dalam penelitiannya di tahun (2009) menyebutkan terdapat pengaruh positif signifikan antara sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan melalui pengendalian intern akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 30 April 2015 dengan Bapak Ronal Idrus selaku staf bagian akuntansi mengatakan bahwa pemerintah Kota Gorontalo transparan dalam segi laporan keuangan. Aplikasilah yang memudahkan bagaimana memahami

dari sistem belanja sampai dengan pertanggungjawaban, dan aplikasilah yang selalu membentengi dari penyimpangan-penyimpangan secara tidak sengaja. Sumber daya manusia yang ada di pemerintah Kota Gorontalo tidak semua memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. Masalah yang sering dihadapi dalam sistem informasi yaitu alur, karena didalam perjalanan penggunaan aplikasi tiap tahunnya berubah. Sekarang aplikasi yang digunakan sudah masuk ke basis akrual. Namun, aplikasi basis akrual masih dalam percobaan, sehingga masih banyak sumber daya manusia yang belum paham.

Faktor berikutnya selain sumber daya manusia adalah pengendalian intern. Sistem akuntansi sebagai sistem informasi merupakan subjek terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Oleh karena itu sistem akuntansi memerlukan pengendalian intern atau dengan kata lain akuntansi berkaitan dengan pengendalian intern organisasi (Mahmudi, 2007: 37).

Pengendalian intern menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Keuangan Daerah merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan. Ada tiga fungsi yang terlihat dari definisi tersebut yaitu : (a) keterandalan pelaporan

keuangan, (b) efisiensi dan efektifitas operasi, dan (c) kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara kedua yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 September 2015 dengan Bapak Ronal Idrus selaku staf bagian akuntansi mengatakan bahwa, selain sumber daya manusia masalah lain yang dihadapi di DPPKAD Kota Gorontalo adalah pengendalian intern. Masalah yang sering dihadapi dalam pengendalian intern yaitu manajemen konflik dan pencapaian SOP sesuai dengan penetapan instansi untuk pencapaian persentase jabatan pegawai sesuai dengan SOP pendidikan pegawai adalah minimal Strata 1/D4, tetapi dengan melihat jabatan pegawai untuk program pendidikan pegawai tahun 2015, masih ada pegawai yang lulusan SMA dan D3. Berikut data tingkat pendidikan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo:

Tabel 1
Data tingkat pendidikan di DPPKAD Kota Gorontalo

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
SMA	37	35,92 %
D3	12	11,65 %
S1	49	47,57 %
S2	5	4,85 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 103 orang pegawai dengan melihat tingkat pendidikan pegawai yang lulusan dari S2 adalah 4,85%, lulusan S1 47,57%, lulusan D3 11,65% dan lulusan SMA 35,92%.

Dari data tersebut dapat dilihat hanya 52,42% yang memenuhi syarat sesuai SOP, Hal ini dapat mempengaruhi instansi perusahaan dalam ketidaktepatwaktuan penyajian laporan keuangan .

Ketidaktepatan waktu sangat berpengaruh sekali dalam menentukan kualitas laporan keuangan, ketidaktepatan waktu itu terjadi karena hal-hal yang tidak diduga. Pada tahun 2013 pemerintah kota tidak tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Hal itu disebabkan adanya pesta demokrasi yang bertepatan dengan penyampaian laporan keuangan pemerintah Kota Gorontalo.

Atas dasar permasalahan inilah penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo “.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo?

2. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pengendalian intern terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori ilmu akuntansi khususnya dalam pelaporan keuangan.
2. Sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dibidang akuntansi yang relevan dengan penelitian ini .

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo, sehingga dapat dipertimbangkan sebagai hal-hal mengenai kualitas sumberdaya manusia, pengendalian intern dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.